

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang diuraikan, maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Siswa dengan kemampuan kognitif tinggi mampu memenuhi semua tahapan dalam komponen berpikir analogis yaitu *encoding* (pengkodean), *inferring* (penyimpulan), *mapping* (pemetaan), dan *applying* (penerapan). Tetapi sebagian siswa dengan kemampuan kognitif tinggi belum mampu melalui tahap *encoding* (pengkodean).
2. Siswa dengan kemampuan kognitif sedang belum mampu melalui semua tahapan dalam komponen berpikir analogis, mereka belum mampu melalui tahap *encoding* (pengkodean), dan sebagian dari mereka belum mampu melalui tahap *mapping* (pemetaan) dan *applying* (penerapan).
3. Siswa dengan kemampuan kognitif rendah sebagian belum mampu melalui semua tahap dalam berpikir analogis yaitu *encoding* (pengkodean), *inferring* (penyimpulan), *mapping* (pemetaan), dan *applying* (penerapan). Tetapi sebagian dari mereka mampu melalui tahap *inferring* (penerapan).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk meningkatkan mutu pendidikan peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Memperhatikan kemampuan berfikir analogi siswa dalam memecahkan masalah matematika. Adapun upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir analogi siswa yang diharapkan adalah dapat menyediakan media yang efektif serta buku pelajaran yang bermutu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif. Selain itu, sekolah dapat mendukung guru dan memfasilitasi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir analogi siswa.

### 2. Bagi Guru Matematika

Hendaknya guru mengembangkan kemampuan berpikir analogi dalam pembelajaran matematika sehari-hari, yaitu dengan cara guru menyusun permasalahan yang mengedepankan kemampuan analogi dalam pembelajaran matematika, hendaknya guru memfasilitasi siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, seperti: 1) pengetahuan apa yang telah kalian miliki untuk mempelajari pengetahuan baru?, 2) apakah ada kaitan/persamaan antara pengetahuan yang kalian miliki dengan pengetahuan baru?. Hal tersebut dimaksudkan agar pengetahuan dan pengalaman siswa lebih berkembang dan lebih luas. Karena penerapan berpikir analogi dapat mendorong guru untuk mengetahui pengetahuan prasyarat siswa sehingga miskonsepsi pada siswa dapat terungkap. Sehingga segala kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajarnya dapat teratasi dengan baik.

### 3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih meningkatkan kemampuan berpikir analogi dalam belajar matematika. Karena berpikir analogi dapat membantu siswa dalam

mengintegrasikan struktur-struktur pengetahuan yang terpisah agar terorganisasi menjadi struktur kognitif yang lebih utuh.

#### 4. Bagi Peneliti

Kajian literatur mengenai kemampuan berpikir analogis bisa dijadikan dasar berpijak untuk melakukan penelitian secara empiris menggunakan berbagai model dan pendekatan pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan berpikir analogis.